

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Reduplikasi bahasa Madura dialek Sumenep subdialek Pinggir Papas ada empat jenis diantaranya, (1) reduplikasi utuh, (2) reduplikasi sebagian, (3) reduplikasi berkombinasi afiks atau pengulangan yang disertai dengan imbuhan, (4) reduplikasi berubah bunyi atau pengulangan yang disertai dengan fonem.

Reduplikasi utuh bahasa Madura dialek sumenep subdialek Pinggir Papas bisa dibuktikan dengan bentuk pengulangan kata dasar secara keseluruhan seperti bentuk dasar *nakan* menjadi bentuk jadian *nakan-nakan*. Fungsi kata tersebut termasuk kategori inflektif, karena tidak mengalami perubahan identitas dan tidak mengubah golongan kata. Temuan baru pada pengulangan utuh bahasa Madura dialek sumenep subdialek Pinggir Papas dapat dibuktikan dengan adanya makna yang berbeda yaitu, makna ‘perintah segera lakukan seperti tersebut pada bentuk dasar’ *nakan-nakan* ‘segeralah makan’.

Reduplikasi sebagian bahasa Madura dialek Sumenep subdialek Pinggir Papas dibuktikan dengan bentuk kata ulang dengan mengulang sebagian dari bentuk dasar. Seperti bentuk dasar *tèdung* menjadi bentuk jadian *dung-tèdung*. Fungsi kata dalam pengulangan ini termasuk kategori inflektif, karena tidak mengalami perubahan identitas dan tidak mengubah golongan kata.

Temuan baru pada pengulangan sebagian bahasa Madura dialek sumenep subdialek Pinggir Papas dapat dibuktikan dengan adanya bentuk yang berbeda dibanding pengulangan dalam bahasa Indonesia, seperti bentuk dasar *tèdung*

menjadi bentuk jadian *dung-tèdung*. Pengulangan tersebut bentuknya sama dengan bentuk asalnya, hal ini dalam bahasa Indonesia tidak terpakai [dur-tidur] pengulangan tersebut juga bermakna ‘segera lakukan seperti tersebut pada bentuk dasar’.

Reduplikasi berkombinasi afiks dalam bahasa Madura dialek Sumenep subdialek Pinggir Papas dapat dibuktikan dengan bentuk dasar *tèdung* mengalami pengulangan sebagian bentuk dasar dengan kombinasi afiks menjadi *dung-tèdungan*. Sehingga bentuknya berbeda dengan pengulangan bahasa Indonesia. Fungsi kata dalam pengulangan ini termasuk kategori inflektif, dan mempunyai keberagaman makna.

Reduplikasi berubah bunyi atau berubah fonem dalam bahasa Madura dialek Sumenep subdialek Pinggir Papas dibuktikan dengan bentuk dasar *bârna* mengalami pengulangan dengan berubah bunyi menjadi *bârna-bârni*. Fungsi kata dalam pengulangan ini dikategorikan inflektif. Hasil penelitian ini juga dibuktikan dengan pengulangan *gânjâr-gânjir* bentuk dasarnya ialah *gânjir*. Pengulangan tersebut dikatakan morfem unik karena mengandung arti sendiri dan berkombinasi dengan satuan-satuan tertentu.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian serta penulisan laporan skripsi ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

- 1 Bagi mahasiswa STKIP PGRI Sumenep, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk tetap berbahasa Madura dalam

komunikasi sehari-hari, sebagai wujud kebanggaan menjadi orang Madura, serta dapat mengembangkan bahasa Madura dengan melakukan suatu kajian ataupun penelitian.

- 2 Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bahasa Madura..